

Apa Penting Pembukuan di UKM? Study Kasus Pada Unit Usaha/ UKM PPS Adh-Dhuhaa Gentan, Baki, Sukoharjo

Ismunawan¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: wanismu@ymail.com

Article History:

Received: 27 April 2022

Revised: 27 April 2022

Accepted: 28 April 2022

Abstract:

Unit Usaha atau UKM masih banyak kendala yang dihadapi untuk bisa berkembang, baik dari aspek produksi maupun manajemen usahanya. Pada aspek produksi antara lain teknologi/peralatan, kontinuitas produksi, keseragaman kualitas, packing, labeling, dll, sedangkan pada aspek manajemen usahanya adalah belum banyak dilakukan dukungan promosi, strategi pengembangan pemasaran, serta distribusi yang terbatas dan pembukuan atas hasil usahanya. Begitu pula yang dialami oleh Unit usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentan, Baki, Sukoharjo. Dimana Unit Usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha masih merupakan usaha berskala kecil yang juga memiliki kendala dalam hal manajemen, khususnya dalam hal pencatatan hasil usahanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian Bagi Masyarakat yang memberikan penjelasan mengenai pentingnya pembukuan dan pelatihan mengenai pembuatan pembukuan secara sederhana dengan menggunakan laporan keuangan atas semua kegiatan operasional Unit Usaha atau UKM serta mengevaluasi perhitungan harga pokok penjualannya. kegiatan Pengabdian ini diharapkan, pelaku Unit Usaha atau UKM mampu melakukan pembukuan atas usahanya secara rutin dengan menyajikan laporan keuangan dan menghitung harga pokok penjualan dengan benar serta melakukan pengendalian maupun perencanaan atas usahanya.

Keywords: *Pembukuan sederhana, Laporan Keuangan, UKM*

Pendahuluan

Ponpes sebagai upaya membentuk karakter islami santri – santrinya, juga memberikan pembelajaran tentang mengelola sebuah usaha, sebagai bentuk menanamkan jiwa kewirausahaan para santrinya di samping menimbah ilmu agama pada lingkungan pesantren. (onesearch.id). Seperti yang dilakukan PPS Adh-Dhuha Gentan, Baki, Sukoharjo, mewadahi santrinya dalam kegiatan unit usaha atau usaha kecil menengah berupa pengolahan susu kedelai. Hasil dari penjualan susu kedelai itu, bisa dipakai untuk kegiatan di PPS dan disumbangkan ke umat muslim lainnya. (solo.tribunnews.com)

Kontribusi Usaha Kecil Menengah (UKM), mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, membantu memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada. Meskipun UKM ini memiliki peran penting dan memberikan kontribusi yang cukup besar, bisnis UKM ini juga masih memiliki kelemahan saat beroperasi sehingga pemerintah perlu untuk memberikan dukungan dan sokongan agar bisnis UKM ini bisa berjalan dengan lancar. kenyataannya masih ada UKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pelaku UKM akan pengelolaan usaha

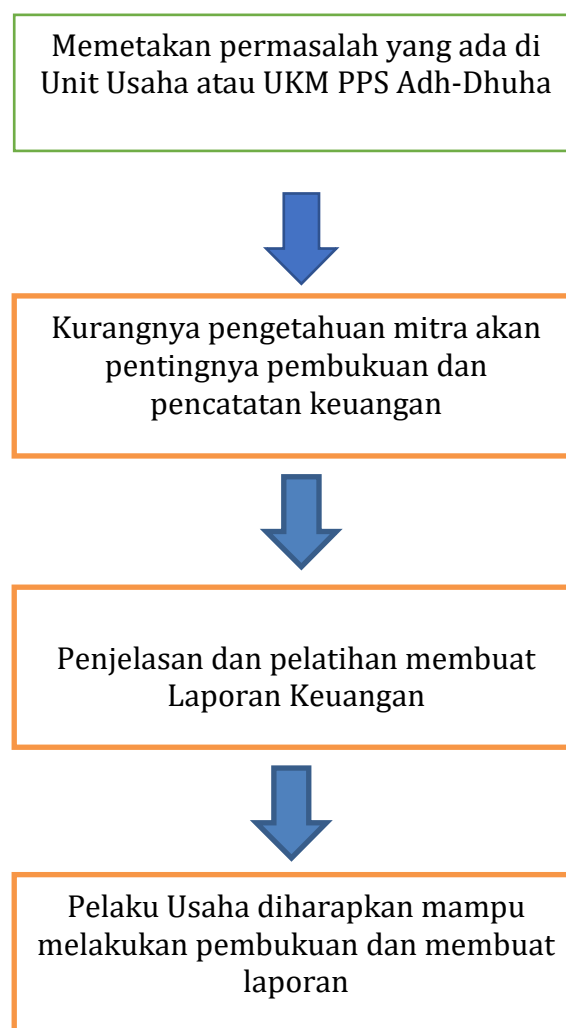
Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah dalam UKM karena pelaku UKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Karena bisnis UKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UKM itu sendiri.

Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Pelaku UKM memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Berdasarkan hasil pre-test dari lima belas peserta yang mengikuti, baru 47% yang memahami tentang pencatatan dan pembukuan. Sehingga berdasarkan kondisi ini perlu dilakukannya pelatihan mengenai pembukuan secara sederhana dengan memahami bukti transaksi awal sampai dengan pembuatan laporan keuangan, mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi, mengetahui laba rugi dan menyusun serta membuat perencanaan kedepan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Unit usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentang, Baki, Sukoharjo

Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Unit usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentang, Baki, Sukoharjo, maka diajukan metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen STIE Surakarta yaitu : memberikan penjelasan, pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya dilakukan pencatatan atau pembukuan atas hasil usahanya, komponen apa saja yang harus diperhitungkan dalam menghitung harga pokok produksi, memperhitungkan laba rugi, merencanakan dan melakukan pengawasan serta menyajikan laporan keuangannya. Rancangan kegiatan pengabdian yang dilakukan, yaitu :



Gambar 1 : Rancangan Kegiatan Pengabdian

Hasil

Pendampingan dan Penjelasan mengenai pembukuan sederhana pada Unit Usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentang, Baki, Sukoharjo, dilaksanakan dalam suasana santai melalui tanya jawab.

Konsep pemasaran dari usaha penjualan susu kedelai yang dilakukan para santri PPS Adh – Dhuha, ini dijual kepada para pengunjung saat car Free day di solo. Dilakukan secara terpisah dari purwosari sampai dengan gladek. Untuk pembukuan terhadap hasil usaha sudah dilakukan oleh pemilik UKM. Pemilik UKM sudah mencatat transaksi usahanya melalui buku kas, namun belum dilakukan secara rutin. Berikut photo kegiatan yang saya lakukan di PPS Adh-Dhuha



Gambar 2: Photo Memberikan Penjelasan tentang Pembukuan



Gambar 3: Photo kegiatan Pelatihan dan Pendampingan menyajikan pembukuan

Pembahasan

Harapan setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan oleh dosen STIE Surakarta yang bermitra dengan Unit Usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentang, Baki, Sukoharjo, ada beberapa hal yang akan dicapai :

1. Para santri lebih berani dan mempunyai keinginan yang kuat untuk menjalankan unit usahanya dengan sungguh-sungguh serta membuat pembukuan setiap harinya.
2. Para santri lebih mengenal dan berusaha menerapkan fungsi-fungsi akuntansi dalam membuat laporan keuangan pada mengelola berbagai kegiatan unit usahanya, agar bisa berkembang menjadi bisnis yang besar setelah mendapatkan materi pembukuan sederhana untuk unit usaha atau UKM.

Penyajian laporan keuangan juga merupakan suatu keharusan bagi pelaku usaha saat membutuhkan dana sebagai tambahan modal perluasan usaha kepada pihak perbankan, jadi pembuatan dan penyediaan laporan keuangan secara baik dan akurat bagi pelaku usaha baik berskala mikro, kecil, menengah maupun yang berskala besar bersifat keharusan. (Muhammad TF dkk:2019)

Pelatihan pembukuan Sederhana, memberikan pengetahuan para santri di PPS Adh-Dhuha yang bisa digunakan untuk dasar dalam pengelolaan keuangan untuk kegiatan unit usahanya yang akan dibuat dalam pengembangan softskill. Pelaku UKM diharapkan mempunyai kesadaran dalam tata kelola keuangan untuk kepentingan usahanya. (sugianti: 2020). Hasil post-test yang kami berikan kepada peserta pengabdian yaitu para santri Adh-Dhuha, setelah adanya penjelasan tentang pembukuan sederhana naik menjadi 53 %.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Unit Usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentang, Baki, Sukoharjo adalah sebagai berikut :

1. Para santri lebih paham setelah diadakan penjelasan dan pelatihan tentang pembukuan sederhana dan pengaplikasiannya pada penyajian laporan keuangan atas unit usaha yang selama ini dia jalankan.
2. Saat menjalankan unit usahanya, diharapkan membuat laporan keuangan secara rutin.

3. Melakukan perencanaan dan pengendalian atas unit usahanya, supaya bisa berkembang dengan baik serta perlu dukungn dari semua pihak, baik di dalam lingkungan PPS dan diluar pondok.

Pengakuan/Acknowledgements

Kegiatan pengabdian pada Unit Usaha atau UKM PPS Adh-Dhuha yang berada di wilayah Gentang, Baki, Sukoharjo, terlaksana dengan baik berkat dukungan dari semua pihak, yaitu :

1. Ketua STIE Surakarta yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya pengabdian dengan lancar
2. Kepala P3M STIE Surakarta yang telah membantu dan memfasilitasi terlaksananya program pengab/dian
3. Pimpinan PPS Adh-Dhuha yang sudah memberikan ijin dan memfasilitasi pengabdian
4. Para santri PPS Adh-Dhuha yang telah mengikuti penjelasan dan pelatihan tentang pembukuan sederhana, dengan penuh antusias.

Daftar Referensi

- Mohamad Trio Febriyantoro dkk. 2019. Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Lingkungan PKK Tiban Global Batam. Vol. 2 No. 2 Agustus 2019 Hal. 271-279. JURNAL ABDIMAS BSI
- Sugiarti, 2020. Penerapan Tata Kelola keuangan pada pelaku usaha di kelurahan Jimus kecamatan Polanharjo kabupaten Klaten. Jurnal BUDIMAS vol.02, no.02.
<https://solo.tribunnews.com/2016/11/27/ponpes-adh-dhuhaa-baki-sukoharjo-jualan-susu-kedelai>.
- <https://onsearch.id/Record/IOS3497.libsys-024027>